

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
DI KELAS V SD NEGERI 21 BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Soraya Devina¹, Gusmaweti², Gusnetti².
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: sorayadevina@yahoo.co.id

Abstract

The objective of this study is to describe the improvement of learning interest dealing by students in studying Natural Science (IPA) in the Fifth Grade of State Elementary School 21 Batang Anai Padang Pariaman Regency. The performing of this research is applied through the implementation of Learning Basic Problem. Theory which has been done in this research are data collecting technics and reseaching conducted at The State of Elementary School 21 Batang Anai Padang Pariaman Regency. While the method that has been used in this research through Learning Basic Problem Strategy and the sort of study is a Classroom Action Research. Based on the result of observation sheets dealing with student' learning interest in instruction of natural science (IPA), those can be seen the increasing from the first circle to the second circle. The improvement of learning interest of students in giving attention to the teacher can be seen the increasing from 47,05% in the First Circle become 77,94% in the Second Circle. Then the interest of student in performing group discussion shows increasing from 48,52% in the first circle to 80,87% in the Second Circle. Hence, the result of study it can conclude that the instruction of Natural Science (IPA) through Learning Basic Problem at the Fifth Grade students of State Elementary School 21 Batang Anai Padang Pariaman Regency can make improvement of learning interest.

Key Words : Natural Science, Interest, Problem Based Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan

yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 (dalam Sanjaya, 2010:2), yang menyatakan bahwa:

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 21 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, pada tanggal 3 September 2012 menunjukkan bahwa pada saat proses

pembelajaran IPA berlangsung, guru menerangkan pembelajaran dan mencatatkan materi di papan tulis. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber belajar utama, kemudian metode ceramah menjadi pilihan utama dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa cepat bosan dan menganggap pembelajaran IPA tidak menarik dan akhirnya belajar tidak menjadi kebutuhan bagi mereka. Selain itu siswa merasa tidak tertarik dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari minat belajar dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran sangat sedikit. Akibatnya, nilai siswa menjadi rendah.

Secara garis besar pembelajaran berbasis masalah adalah penyajian kepada siswa situasi masalah yang autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan dengan menemukan, dimana lingkungan belajarnya adalah berpusat kepada siswa itu sendiri yang berorientasi pada kegiatan, mendorong untuk menemukan, terbuka dan berpikir bebas. Seluruh proses pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran berbasis masalah membantu siswa untuk menjadi mandiri yang percaya kepada keterampilan intelektual mereka sendiri yang memerlukan keterlibatan aktif dalam lingkungan.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti kemukakan di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Minat Belajar

Siswa Pada Pembelajaran IPA Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas V SD Negeri 21 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, dkk. 2003:1.4).

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 21 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman pada siswa kelas V. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 21 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 34 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II yaitu bulan April-Mei 2013, tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dkk (dalam Ritawati dkk, 2007: 21). Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan 2 siklus. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70, dan indikator pada minat siswa adalah:

1. Perhatian siswa terhadap materi pembelajaran mencapai 70%.
 - a. Perhatian terhadap bahan pelajaran mencapai 70%.
 - b. Memahami materi pelajaran mencapai 70%.
 - c. Mengerjakan latihan yang diberikan guru mencapai 70%.
2. Menyelesaikan soal-soal pembelajaran mencapai 70%.
3. Tes hasil belajar diakhir setiap siklus mencapai $KKM \geq 70$ dengan jumlah persentase siswa yang tuntas 70%.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dari yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Berdasarkan Lembar Observasi Minat

Data hasil observasi ini diperoleh melalui lembar observasi minat belajar siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis

terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

Hasil Pengamatan dan Penilaian Minat Siswa dalam Bentuk Persentase Siswa Kelas V SD Negeri 21 Batang Anai dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke-				Rata-rata Minat Belajar Siswa %
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	14	41,17	18	52,94	47,05
B	16	47,05	17	50,00	48,52
C	17	50,00	18	52,94	51,47
Rata-rata		46,07%		51,96%	49,01%

Keterangan:

- A. Siswa memperhatikan pelajaran dari guru
- B. Siswa mengerjakan perintah guru dalam diskusi kelompok
- C. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru

2) Data Tes Hasil Belajar Siklus I IPA

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait tes akhir siklus I, persentase siswa yang tuntas tes akhir siklus I dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata Tes Akhir Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus I	33
Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus I	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus I	23
Persentase ketuntasan tes akhir siklus I	30,30%
Rata-rata nilai tes akhir siklus I	54,27

3) Data Hasil Observasi Pengamatan Dari Aspek Guru dalam Pembelajaran IPA

Berdasarkan lembar observasi pengamatan aspek guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA pada siklus I, jumlah dan skor penilaian pengamatan aspek guru dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Pengamatan Aspek Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di SD Negeri 21 Batang Anai pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	28	58,33%
II	30	62,50%

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus II ini menunjukkan bahwa, pembelajaran IPA yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan baik. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis data terhadap lembar observasi minat belajar siswa, tes hasil belajar serta pengamatan aspek guru, diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Berdasarkan Lembar Observasi Minat

Data hasil observasi ini diperoleh melalui lembar observasi minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat belajar siswa yang

terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap minat siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

Hasil Pengamatan dan Penilaian Minat Siswa dalam Bentuk Persentase Siswa Kelas V SD Negeri 21 Batang Anai dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke-				Rata-Rata Minat Belajar Siswa %
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	26	76,47	29	79,41	77,94 %
B	25	73,52	30	88,23	80,87 %
C	27	79,41	32	94,11	86,76 %
Rata-rata		76,46	-	87,25	81,25

Keterangan:

- Siswa memperhatikan pelajaran dari guru
- Siswa mengerjakan perintah guru dalam diskusi kelompok
- Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru

Pada siklus II ini sudah terlihat adanya peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran berbasis masalah yang dilaksanakan oleh peneliti menimbulkan suasana menarik dalam pembelajaran IPA.

2. Data Tes Hasil Belajar Siklus II IPA

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II, persentase siswa yang tuntas tes akhir siklus II dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Ketuntasan dan Rata-rata Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes akhir siklus II	34
Jumlah siswa yang tuntas tes akhir siklus II	29
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes akhir siklus II	5
Persentase ketuntasan tes akhir siklus II	85,29%
Rata-rata nilai tes akhir siklus II	73,61

3. Data Hasil Observasi Pengamatan Aspek Guru dalam Pembelajaran IPA

Berdasarkan lembar observasi pengamatan aspek guru dalam pembelajaran IPA pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase pengamatan aspek guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek dalam Pembelajaran IPA melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di SD Negeri 21 Batang Anai pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	36	75,00%
II	45	93,75%
Rata-rata		84,37%

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah dapat ditingkatkan minat siswa kelas V dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 21 Batang Anai. Hal ini terlihat dari peningkatan

indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II.

1. Persentase minat belajar pada indikator siswa memperhatikan pelajaran dari guru pada siklus I 47,05 % meningkat menjadi 77,94 % pada siklus II.
2. Persentase minat belajar pada indikator kedua yaitu siswa mengerjakan perintah guru dalam diskusi kelompok pada siklus I 48,52 % meningkat menjadi 80,87 % pada siklus II.
3. Persentase minat belajar pada indikator ketiga siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru pada siklus I 51,47 % meningkat menjadi 86,76 % pada siklus II.
4. Hasil belajar siswa pada siklus I yang tuntas belajar sebesar 30,30% meningkat pada siklus II sebesar 85,29%.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran berbasis masalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan semua siswa dalam kelompok untuk dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap materi pelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan salah satu

alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah akan pentingnya strategi pembelajaran dan pengetahuan prasyarat dalam pembelajaran IPA.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP
- Ritawati, Mahyuddin. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: UNP
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wardani, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.